

ABSTRAK

Puji Adhani, 1920210172, TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM PENGUPAHAN PEKERJA (Studi Kasus Di Pabrik Tahu H. Rusdi Desa Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem upah di Pabrik Tahu H. Rusdi dan apakah cara membayar upah pekerja telah sesuai dengan hukum islam yang menerapkan prinsip keadilan yang saling menguntungkan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data serta penyajian data yang kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, sistem pengupahan di Pabrik Tahu H. Rusdi Desa Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus menggunakan sistem upah borongan berdasarkan satuan hasil dan dibayarkan secara harian. Berdasarkan sumber hukum yang ada pengupahan yang dilaksanakan di Pabrik Tahu H. Rusdi Desa Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mempraktikkan semua hal yang berhubungan dengan persetujuan kerja. Jika ditinjau dari Hukum Islam maka praktik pengupahan pekerja di Pabrik Tahu H. Rusdi Desa Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan menggunakan sistem pengupahan borongan yang dibayarkan secara harian berlandaskan dari hadits riwayat Abdul Rozaq dan berlandaskan ayat Al-Quran yang digunakan sebagai dasar hukum mengenai pembayaran upah, maka dipandang sudah baik karena mekanisme upah didasarkan pada hasil produksi dan dibayarkan secara langsung setelah pekerjaan selesai. Secara umum sistem yang dijalankan sudah sesuai dengan karakteristik dan prinsip pemberian upah menurut islam, selain itu dalam pemberian upah juga sudah sesuai dengan perjanjian.

Kata Kunci : Upah, Pekerja, Hukum Islam